



Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah di Kabupaten Paser

*Lely Salmitha, Zakiyah Ulfah, Raihan

*UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Jl. H.A.M Rifadin Samarinda 75131, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: lely.salmitha@uinsi.ac.id

Received: April 2024; Revised: Mei 2024; Published: Juni 2024

Abstrak: Dalam program madrasah riset, guru pembimbing memiliki peran dalam mengarahkan dan memotivasi siswa dalam mewujudkan kreatifitas dan inovasinya dalam kegiatan riset. Sebagai upaya implementasi program madrasah riset pada madrasah di Kabupaten Paser penting untuk dilakukan pelatihan metodologi riset untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing riset siswa dan sebagai bukti profesionalisme pada bidang keilmuan yang diampu. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan riset. Kegiatan pelatihan metodologi riset, dilaksanakan dengan pendekatan andragogi dengan tahapan kegiatan meliputi observasi, perencanaan dan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa 84,87% peserta sangat setuju dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan metodologi riset, dan dapat dikatakan bahwa pelatihan tersebut telah berhasil dengan indikator bahwa kegiatan pelatihan telah sesuai sasaran, materi yang disampaikan juga relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan, yang cakupan materinya sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan serta sesuai dengan perkembangan ilmu dan Pendidikan.

Kata Kunci: Pelatihan, metodologi, riset, guru

Training in Research Methodology to Implement a Research Madrasah Program for Teachers in Paser District

Abstract: As an attempt to implement the research madrasah programme in Paser district, it is important to conduct training in research methodology in order to improve the teacher's ability to guide students' research and as proof of professionalism in the field of science. The purpose of this activity is to improve the knowledge and skills of teachers when conducting research. Research methodology training activities are carried out with an andragogic approach, with stages of activities including observation, planning and preparation of activities, implementation activities, and evaluation activities. Based on the results of the survey, it is known that 84.87% of participants strongly agree with the implementation of training activities and the methodology of research, and it can be said that the training has been successful with indicators that training activities have been targeted. The material submitted is also relevant to the needs of the training participants, whose coverage matters in accordance with the purposes and objectives of training as well as in line with the progress of science and education.

Keywords: Training, methodology, research, teachers

How to Cite: Salmitha, L., Ulfah, Z., & Raihan, R. (2024). Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah di Kabupaten Paser. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 207–214. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i2.1863>



<https://doi.org/10.36312/linov.v9i2.1863>

Copyright© 2024, Salmitha et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Madrasah riset merupakan salah satu kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Program ini secara umum memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa serta mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa dibidang riset. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan pembimbingan siswa dalam kegiatan riset yang dikemas menjadi kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler di madrasah. Program ini juga menjadi salah

satu upaya dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam agar madrasah memiliki daya saing dan juga untuk meningkatkan mutu Madrasah (Hidayati, 2019), sehingga program madrasah riset juga memberikan kontribusi terhadap salah satu tujuan dalam SDGs yaitu pendidikan berkualitas.

Penerapan program yang telah dicanangkan sejak 2013 ini, dikatakan masih minim, di Kalimantan Timur hanya ada 5 madrasah yang ditetapkan sebagai penyelenggara madrasah riset berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2019 yaitu MAN IC Paser, MAN Balikpapan, MAN Bontang, MAN 1 Samarinda dan MAN 2 Kutai Kartanegara. Padahal jika program madrasah riset ini jika diterapkan di madrasah, para siswa dan guru akan dapat merasakan manfaat berupa pengalaman dan prestasi, dan hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi madrasah.

Dalam program madrasah riset, guru pembimbing memiliki peran dalam mengarahkan dan memotivasi siswa dalam mewujudkan kreatifitas dan inovasinya dalam kegiatan riset. Guru sebagai pembimbing siswa sudah seharusnya memiliki kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah, karena dengan kemampuan tersebut guru tidak hanya menjadi pembimbing dan pembina kegiatan riset saja tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan sebagai bentuk profesionalismenya. Karena seorang guru juga dituntut untuk menghasilkan sebuah karya inovatif atau publikasi ilmiah, sesuai dengan PermenPANRB No 16 Tahun 2009, tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pada pasal 16 ayat 2, yang mewajibkan setiap guru melakukan pengembangan diri dengan publikasi ilmiah atau membuat suatu karya pendidikan yang inovatif (Amaliyah, 2019)

Pelatihan secara spesifik memberikan manfaat, diantaranya: Membantu pemecahan masalah secara efektif dan efisien, meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas dan kinerja, membentuk loyalitas dan kerjasama, serta pemenuhan kebutuhan SDM unggul, kompetitif yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja yang positif (Firmansyah et al., 2020; Rahmadin et al., 2022; Telaumbanua et al., 2024),serta meningkatkan kompetensi guru (Al Azhar, 2021). Hasil penelitian Reni Andryani dkk, menyebutkan bahwa pentingnya pengembangan dan pelatihan guru dalam mencapai tujuan untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi (Andryani et al., 2024).

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam melakukan riset pelatihan, guru perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilannya, seperti yang telah dilaksanakan oleh Rangga Asmara dan Widya Ratna Kusumaningrum dengan berupa Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru Dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang (Asmara & Kusumaningrum, 2020), Ovilia Putri Utami Gumay, berupa Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau (Gumay, 2021), Muhammad Yakob, berupa Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Membentuk Profesionalisme Guru Sma Di Kabupaten Aceh Tamiang (Yakob et al., 2020) Muhali, berupa kegiatan Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah (Muhali et al., 2019) Rita Kumala Sari dan Pramesti Enggar Paramita berupa kegiatan Program Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Negeri Pembina 2 Tarakan (Sari & Paramita, 2021)

Dari uraian di atas, maka kegiatan pelatihan metodologi riset sebagai upaya implementasi program madrasah riset bagi guru madrasah di kabupaten paser

penting untuk dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing riset siswa dan sebagai bukti profesionalisme pada bidang keilmuan yang diampu.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan pihak Kementerian Agama Kabupaten Paser. Sebuah pelatihan dalam pelaksanaannya dilakukan dengan Langkah-langkah berikut: melakukan analisis kebutuhan tenaga pelatih profesional, menentukan peserta dan materi program latihan, menyusun metode dan prinsip pembelajaran yang akan digunakan terakhir melakukan evaluasi keberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan pelatihan (Arta, 2018). Pelatihan metodologi riset program madrasah riset bagi guru madrasah di Kabupaten Paser dilaksanakan pendekatan andragogi dengan tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi.

Pengabdian kepada masyarakat ini, yang diawali dengan diskusi dan wawancara dengan pihak Kementerian Agama Kabupaten Paser untuk menggali permasalahan yang ada terkait implementasi program madrasah riset, yang dilanjutkan dengan survei analisis kebutuhan. Hingga diperoleh keputusan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah Di Kabupaten Paser.

2. Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Perencanaan dan persiapan kegiatan dilakukan antara tim pengabdian dengan pihak Kementerian Agama Kabupaten Paser terkait kebutuhan materi pelatihan, peserta yang mengikuti pelatihan dan lokasi kegiatan pelatihan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan metodologi riset sebagai upaya implementasi program madrasah riset bagi guru madrasah di Kabupaten Paser dilaksanakan dijadwal seperti pada Tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari	Materi	Waktu
Hari Ke 1	Registrasi peserta	07.30-08.00
	Pembukaan	08.00-09.00
	Istirahat, Persiapan Peserta dan Narasumber	09.00-09.30
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	09.30-11.30
	ISHOMA	11.30-12.30
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	12.30-14.30
	Diskusi	14.30-15.30
	ISHOMA	15.30-16.00
	Diskusi	16.00-17.00
Hari Ke-2	Registrasi dan persiapan peserta	07.30-08.00

	Metodologi Penelitian Kualitatif	08.00-12.00
	ISHOMA	12.00-13.00
	Diskusi	13.00-14.00
Hari ke 3	Registrasi dan persiapan peserta	07.30-08.00
	Penelitian Tindakan Kelas	08.00-12.00
	ISHOMA	12.00-13.00
	Diskusi	13.00-14.00
	Evaluasi kegiatan	14.00-14.30
	Penutupan	14.30-15.00

4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan survei kepada seluruh peserta terkait keberhasilan pelaksanaan pelatihan, dengan indikator survei berupa sasaran tujuan pelatihan, relevansi materi pelatihan, kesesuaian antara tujuan pelatihan dengan materi pelatihan, serta keterbaruan materi pelatihan. Survei yang dilakukan menggunakan skala likert dengan pembagian jawaban dibagi dalam 4 kategori nilai persepsi seperti pada tabel (tabel 2). Data hasil survei selanjutnya dianalisis melalui Window Excel. Analisis deskriptif data hasil survei dilakukan untuk mendapatkan preferensi peserta pelatihan terhadap keberhasilan pelatihan metodologi riset.

Tabel 2. Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Tingkat Pesetujuan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

HASIL DAN DISKUSI

Madrasah riset merupakan salah satu kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang dicanangkan pada 2013 (Iswanto, 2018). Penyelenggaraan program madrasah riset dilakukan guna memberikan wadah bagi sekolah untuk mengembangkan inovasi pembelajaran dengan melakukan riset. Para siswa menjadi tokoh utama dalam pelaksanaan riset. Madrasah riset memiliki tujuan untuk dapat membuat siswa meningkatkan kemampuan berfikir kritis, analitik dan logis terhadap suatu objek penelitian sehingga dapat menjadikan karakter siswa madrasah yang religius, ramah lingkungan dan mampu membaur dengan masyarakat. Pada akhirnya nanti siswa madrasah akan Kembali kepada masyarakat sehingga penting bagi lulusan madrasah memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitar, objektif dalam bersikap dan mencintai budaya lokal dengan demikian pada akhirnya

lulusan madrasah akan menjadi pelopor penyelesaian permasalahan yang ada di Masyarakat (W. Wulandari et al., 2018).

Dalam program madrasah riset, guru pembimbing memiliki peran dalam mengarahkan dan memotivasi siswa dalam mewujudkan kreatifitas dan inovasinya dalam kegiatan riset. Guru sebagai pembimbing siswa sudah seharusnya memiliki kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah, karena dengan kemampuan tersebut guru tidak hanya menjadi pembimbing dan pembina kegiatan riset saja tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan sebagai bentuk profesionalismenya.

Pendampingan ahli dalam program ini mutlak diperlukan untuk dapat mencapai pengembangan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran madrasah. Guru yang professional bukan hanya guru yang baik dalam mengajar namun juga guru yang mampu memberikan pembimbingan riset yang baik sehingga siswanya mampu menyelesaikan penelitian dibidang keilmuan maupun teknologi (R. Wulandari, 2017). Melalui kegiatan pelatihan metodologi riset, akan ada peningkatan kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam melakukan riset. Pelatihan secara spesifik memberikan manfaat, diantaranya: Membantu pemecahan masalah secara efektif dan efisien, meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas dan kinerja, membentuk loyalitas dan kerjasama, serta pemenuhan kebutuhan SDM unggul, kompetitif yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja yang positif (Firmansyah et al., 2020).

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan materi tentang metodologi penelitian kualitatif, metodologi penelitian kuantitatif dan penelitian tindakan kelas. Dalam pelatihan tersebut peserta pelatihan juga mendiskusikan dan berbagi pengalaman terkait potensi, kendala dan langkah-langkah penelitian yang sering mereka temukan dalam praktik implementasi madrasah riset.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Diskusi Dengan Peserta Kegiatan

Untuk mengetahui ketepatan program pengabdian berupa penguatan kompetensi profesional guru sebagai upaya implementasi program madrasah riset pada madrasah di Kabupaten Paser maka dilakukan evaluasi kegiatan, yang hasilnya telah dianalisis (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Analisis Data Survei

Data	Nilai
Jumlah Responden	31
Jumlah Pertanyaan	4
Tabulasi Nilai Responden	
Responden Menjawab Sangat Setuju	196
Responden Menjawab Setuju	225
Responden Menjawab Kurang Setuju	0
Responden Menjawab Tidak Setuju	0
Kriteria Interpretasi Skor	
Tidak Setuju	0%-24,99%
Kurang Setuju	25%-49,99%
Setuju	50%-74,99%
Sangat Setuju	75%-100%
Perhitungan Indeks	84,87% (Sangat Setuju)

Berdasarkan hasil survei di atas, dapat diketahui bahwa 84,87% peserta sangat setuju dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan metodologi riset, dan dapat dikatakan bahwa pelatihan tersebut telah berhasil dengan indikator bahwa kegiatan pelatihan telah sesuai sasaran, materi yang disampaikan juga relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan, yang cakupan materinya sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan serta sesuai dengan perkembangan ilmu dan Pendidikan.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan metodologi riset ini kedepannya para guru pembimbing program madrasah riset dapat mengarahkan dan memotivasi siswa dalam mewujudkan kreatifitas dan inovasinya dalam kegiatan riset, selain itu guru pembimbing pada program madrasah riset juga dapat menghasilkan karya dalam bidang riset. Sehingga dengan meningkatnya kualitas riset siswa dan guru madrasah secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan pada madrasah tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah yang telah dilaksanakan di Kabupaten Paser, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pelatihan Metodologi Penelitian di Kabupaten Paser telah berhasil dengan sasaran yang sesuai dan cakupan materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan, peserta dan perkembangan ilmu dan Pendidikan.

Setelah mengikuti kegiatan Pelatihan metodologi riset ini para guru pembimbing program madrasah riset dapat mengarahkan dan memotivasi siswa dalam mewujudkan kreatifitas dan inovasinya dalam kegiatan riset, selain itu guru pembimbing pada program madrasah riset juga dapat menghasilkan karya dalam bidang riset. Sehingga dengan meningkatnya kualitas riset siswa dan guru madrasah secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan pada madrasah tersebut.

Keterbatasan kegiatan Pelatihan metodologi riset ini, yaitu tidak semua guru madrasah mengikuti kegiatan ini, hanya perwakilan guru dari setiap madrasah yang menjadi peserta pelatihan. Tetapi melalui perwakilan dari madrasah ini, diharapkan para peserta dapat mendeseminasikan hasil pelatihan mereka kepada guru-guru lain di madrasah mereka masing-masing.

REKOMENDASI

Program lanjutan untuk kegiatan ini dapat dilakukan dengan memantau kegiatan ini secara berkala. Pemantauan dilakukan pada setiap kelompok penelitian dalam melanjutkan penelitian selanjutnya dan dapat melakukan kegiatan penyebaran materi metodologi penelitian yang telah diperoleh dengan guru-guru lain di sekolah mereka. Sehingga diharapkan dapat membuat kelompok-kelompok research baru di sekolah masing-masing dan bisa berkolaborasi dengan siswa-siswi di sekolah dengan program berkelanjutan dan terpola.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk menerima dana hibah pengabdian kepada masyarakat berbasis research ini, khususnya unit LPPM. Selanjutnya disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Paser yang telah mendukung acara ini serta seluruh guru yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azhar. (2021). Efektivitas Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 59–78. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i1.66>
- Amaliyah. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *INTERVENSI KOMUNITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/315/175>
- Andryani, R., Firdaus, I., & Maliki, B. I. (2024). *Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Mencapai Tujuan Pendidikan yang Unggul*. 06(03).
- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan

- Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, 9(1), 98–110.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>
- Gumay, O. P. U. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian ...*, 66–72.
- Hidayati, U. (2019). Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset. *Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama*, 17(3), 238–255.
- Iswanto, A. (2018). Praktik Literasi Berbasis ‘Madrasah Riset’: Pelaksanaan Gerakan Literasi Di Mansa Yogyakarta. *Al-Qalam*, 24(2), Article 2. <https://doi.org/10.31969/alq.v24i2.468>
- Muhali, M., Asy’ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28–28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Rahmadin, A. N., Saleh, M., & Esabella, S. (2022). Dampak Pelatihan dan Pendidikan terhadap Tingkat Kinerja Guru dengan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Variabel Mediasi di Sekolah Dasar Negeri Telaga Baru Kabupaten Sumbawa Barat. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2823–2834. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.784>
- Sari, R. K., & Paramita, P. E. (2021). Program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru selama masa pandemi covid-19 di tk negeri pembina 2 tarakan. *Jpmb (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo)*, 5(1), 15–20.
- Telaumbanua, F. F., Lase, D., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). *Analisis Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias*.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1, 29. <https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.839>
- Wulandari, W., Haenillah, E. Y., & Sasmiati, S. (2018). Dapatkah Media Realia Alam Sekitar Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Ilmiah? *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), Article 2. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/16907>
- Yakob, M., Sari, R. P., & Mustika, D. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Membentuk Profesionalisme Guru SMA di Kabupaten Aceh Tamiang. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 300–309